

FEEDBACK OSCE SEMESTER 7 TA 2020/2021

17711141 - FARHAN DWI HANDONO

STATION	FEEDBACK
STASION GASTROINTESTINAL	anamnesis yang runtut ya, gali dengan detail keluhan pasien, RPS, RPD, RPKel, RPsos, px fisik harus sistematis juga, generalisata ya, px penunjang hanya bisa menyebutkan 1, dx hanya mampu menyebutkan hemoroid.. tidak mampu menyebutkan DD, tdk mampu memberikan terapi, dan tdk melakukan edukasi,,waktu habis saat menulis resep...karena terlalu lama bingung mau ngasih obat apa..harus belajar lagi ya farhan.
STASION INFEKSI	Ax lengkap, px fisik lengkap tapi kurang sistematis (abomen tdk urut), px penunjang menyebutkan 2 tapi interpretasi mikroskopis feses tdk tepat (Ankylostmiasis), dx kerja salah, kebalik dg dx banding, tx Albendazole 400 mg hanya dosis tunggal? komunikasi OK
STASION MUSKULOSKELETAL	regio pemeriksaan rontgen dibaca kembali ya. permintaan rontgen harus menyebutkan regio, dextra/sinistra, posisi pengambilan foto AP/lateral/obliq dll. interpretasi kurang tepat. tx benar
STASION NEUROLOGI	Antropometri dan GCS belum dilaksanakan. Pada pemerksaan neurologis hanya sebatas pemeriksaan fisiologis saja.mohon juga pelajari cara pemeriksaan neurologis, tidak hanya hafal namanya saja. Pemeriksaan neurologis Nervus Cranialis belum dilakukan juga. Pemeriksaan penunjang kurang satu lagi, masih hanya darah rutin dan EKG. DD belum tersampaikan. Waktu sudah kehabisan. Terapi belum lengkap.
STASION NON INFEKSI	Anamnesis lengkap. Pemeriksaan fisik belum cuci tangan dan status generalis. Pemeriksaan penunjang baru 2 yang benar. DX tidak tepat. Terapi hanya menyebutkan 1 benar. Edukasi perlu banyak yang ditambahkan
STASION PSIKIATRI	interpretasi px psikiatri beberapa ada yg kurang tepat,dx dan dd kurang tepat dan kurang lengkap
STASION RESUSITASI CAIRAN	prosedur: kurang lengkap, tidak runtut. tidak melakukan persiapan alat, cuci tangan dan teknik aseptik untuk pemasangan infus. pemilihan infus set dan abocath kurang tepat ya. persiapan vena pasien, cara mencari dan persiapannya kurang tepat. insersi abocath ke vena tekniknya juga kurang tepat, diperhatikan lagi. penghitungan jumlah tetesan juga kurang tepat. prinsip sterilitas dari teknik pemasangan juga belum dilakukan. profesionalisme ke pasien harus tetap dilakukan. terlalu terburu-buru ya, padahal waktu masih banyak.